

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU
KESEHATAN LINGKUNGAN TERHADAP KEJADIAN SKABIES DI
PONDOK PESANTREN ROUDHOTUL QUR'AN BANYUMAS**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan

Minat Utama Program Studi Ilmu Keperawatan



Diajukan Oleh :

Sekar Pundi Nofianti

A11300938

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

2017

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh suatu gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, Juni 2017



Sekar Pundi Nofianti

A11300938

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU KESEHATAN LINGKUNGAN DI PONDOK PESANTREN ROUDOTUL QUR'AN BANYUMAS

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan Pada
Tanggal, Juni 2017

Pembimbing

Pembimbing I

(Saptono Susilo, S.Kep.Ns.,MM)

Pembimbing II

(Fajar-Agung Nugroho, S.Kep.Ns.,MNS)

Mengetahui
Ketua Program Studi

(Isma Yuniar, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU KESEHATAN LINGKUNGAN DI PONDOK PESANTREN ROUDOTUL QUR'AN BANYUMAS

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Sekar Pundi Nofianti
NIM : A11300938
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal
..... Juni 2017

Susunan Dewan Penguji

- | | | |
|--|-----------|---|
| 1. Bambang Utoyo, S.Kep.Ns., M.Kep | (Ketua) |  |
| 2. Saptono Susilo, S.Kep.Ns., MM | (Anggota) |  |
| 3. Fajar Agung Nugroho, S.Kep.Ns., MNS | (Anggota) |  |

Mengetahui

Ketua Prodi S1 Keperawatan


(Isma Yuniar, M.Kep)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sekar Pundi Nofianti

Tempat/Tanggal Lahir: Kebumen, 19 November 1995

Alamat : Sawangan, RT 01/02, Kec. Kuwarasan, Kab. Kebumen

Nomor Telepon/ Hp : 085740299951

Alamat Email : pundisekar@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

"HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU KESEHATAN LINGKUNGAN DI PONDOK PESANTREN ROUDOTUL QUR'AN BANYUMAS".

Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Dibuat di Gombong

Pada Juni 2017

Pembimbing I,



Saptono Susilo, S.Kep,Ns.,MM

Yang membuat Pernyataan,



Sekar Pundi Nofianti

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG**
Skripsi, Juni 2017

Sekar Pundi Nofianti¹⁾, Saptono Susilo, S.Kep,Ns.,MM²⁾, Fajar Agung Nugroho,
S.Kep,Ns.,MNS³⁾

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU KESEHATAN
LINGKUNGAN TERHADAP KEJADIAN SKABIES DI PONDOK PESANTREN
ROUDHOTUL QUR'AN BANYUMAS**

ABSTRAK

Latar Belakang :Skabies adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh infestasi dan sensitisasi *Sarcoptes scabiei*. Skabies menduduki urutan ke 3 dari 12 penyakit kulit tersering. Kejadian skabies di Jawa Tengah 2011, Cilacap 46,8%, Bukateja 34,2%, dan Semarang 19%.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku kesehatan lingkungan terhadap kejadian skabies di pondok pesantren Roudhotul Qur'an Banyumas.

Metode Penelitian: Penelitian ini bersifat observasional dengan pendekatan *case-control* (kasus-kontrol). Sebanyak 100 responden menjadi sampel setelah di hitung dengan rumus Lemeshow(50 kelompok kasus dan 50 kelompok kontrol). Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi kemudian dianalisis secara deskriptif maupun korelasi menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil Penelitian: Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada bulan Mei 2017, didapatkan hasil bahwa hubungan kejadian skabies dengan pengetahuan ($p = 0.001$, OR : 4.148),bergantian pakaian dan alat sholat ($p = 0.000$, OR : 10.091),bergantian handuk ($p = 0.008$, OR 3.083),tidur berhimpitan($p = 0.008$, OR 3.500).

Kesimpulan : Ada hubungan antarahubungan tingkat pengetahuan dan perilaku kesehatanlingkunganterhadap kejadian skabies di pondok pesantren Roudhotul Qur'an Banyumas.

Kata Kunci : pengetahuan, perilaku kesehatanlingkungan, kejadian skabies

-
- 1) Mahasiswa S1 Keperawatan
2) Pembimbing 1
3) Pembimbing 2

S1 PROGRAM OF NURSING DEPT
MUHAMMADIYAH HEALTH SCIENCE INSTITUTE OF GOMBONG
Minithesis, June 2017

Sekar Pundi Nofianti¹⁾, Saptono Susilo, S.Kep,Ns.,MM²⁾, Fajar Agung Nugroho,
S.Kep,Ns.,MNS³⁾

**THE CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND
ENVIRONMENTAL HEALTH BEHAVIOR TOWARDS THE OCCURRENCE
OF SCABIES IN RAUDHATUL QUR'AN
ISLAMIC BOARDING SCHOOL OF BANYUMAS**

ABSTRACT

Background: Scabies is a skin disease caused by a mite infestation and sensitization *Sarcoptes scabiei*. Scabies is the third of the 12 most common skin diseases. The occurrence of scabies in Central Java – 46,8% in Cilacap, 34,2% in Bukateja, and 19% in Semarang.

Objective: The aim of this study is to determine whether there is a correlation between knowledge level and environmental health behavior towards the occurrence of scabies in the Raudhatul Qur'an Islamic boarding school of Banyumas.

Method: This research is an observational survey with case control. There are 100 respondents to be the samples in this study (50 for cases and 50 for control). The data collection was conducted by using questionnaires and observation and then analyzed by descriptive and correlation using Chi Square test (Fisher).

Result: Based on research conducted in May 2017, the knowledge level ($p = 0.001$, OR : 4.148), changing of clothes or praying appliances ($p = 0.000$, OR : 10.091), changing towels ($p\text{-value} = 0.008$, OR : 3.083), sleeping at close quarters ($p = 0.008$, OR 3.500).

Conclusion: There is a correlation between the knowledge level and environmental health behavior towards the occurrence of scabies in Raudhatul Qur'an Islamic boarding school of Banyumas.

Keywords: knowledge level, environmental health behavior, occurrence of scabies.

-
- 1) Student
2) First Consultant
3) Second Consultant

MOTTO

“Jika kamu ada di jalan yang benar menuju Allah SWT, berlarilah. Jika itu berat untukmu, berlari – lari kecilah. Jika kamu lelah, berjalanlah. Dan jika kamu tidak bisa, merangkaklah, tapi JANGAN PERNAH berhenti ataupun berbalik arah.”

Imam Syafi’i

“KARENA ALLAH SWT TAHU KITA MAMPU”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Terucap syukur Alhamdulillahirobill'amin, skripsi ini saya persembahkan kepada :

- Ibu (Pariyah) dan Bapak (Aris Budi Santoso) tersayang yang telah mencurahkan segenap doa dan kasih sayang tiada henti untuk kemudahan dan kesuksesan saya. Semoga Alloh senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, lindungan dan rizki yang berkah. Amiin
- Bude (dra. Painah, M.Pd) yang saya sayangi, terimakasih telah memberikan kesempatan untuk saya melanjutkan pendidikan, selalu memberikan dukungan, dan motivasi.
- Kakak (Septi Nur Tia Ningsih, Amd.Keb) dan Adik (Shaffa Rita Asri Maulida) yang saya cintai, terimakasih telah menjadi saudara terbaik saya. Semoga kita selalu saling mendukung dan menyemangati satu sama lain dan bisa meraih masa depan yang lebih baik demi untuk kebahagiaan orang tua kita.
- Hendyawan Dwi Santosa yang telah hadir disela-sela kehidupanku, yang tidak pernah menyerah untuk mendukung, menyemangati, dan memberi motivasi. Semoga kita dapat segera dipertemukan. Amiin
- Teman-teman seperjuangan dan seangkatan 2017 yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Kalian yang terbaik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan judul “Hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku kesehatan lingkungan terhadap kejadian skabies di Pondok Pesantren Raudhotul Qur'an Banyumas”. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW sebagai suritauladan sehingga peneliti tidak menyerah dan tetap semangat menyelesaikan skripsi penelitian ini.

Sehubungan dengan itu penulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak tidak banyak yang bisa penulis lakukan. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan, rasa hormat, dan terimakasih atas semua bantuan dan dukungannya selama pelaksanaan penyusunan skripsi ini kepada :

1. Ibu (Pariyah) dan Bapak (Aris Budi Santoso) tersayang yang telah menjaga, merawat, membesarkan, serta memberikan do'a tanpa kenal waktu, semangat, nasehat, dukungan dan kasih sayang yang tidak terhitung banyaknya.
2. Saptono Susilo, S.Kep,Ns.,MM selaku pembimbing I yang berkenan memberikan pengarahan serta bimbingannya dengan sabar.
3. Fajar Agung Nugroho, S.Kep,Ns.,MNS selaku pembimbing II yang berkenan memberikan pengarahan serta bimbingannya dengan sabar.
4. Bambang Utoyo, S.Kep,Ns.,M,Kep selaku penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk perbaikan penyusunan skripsi ini.
5. Ketua Yayasan Pondok Pesantren Raudhotul Qur'an Banyumas yang berkenan dan memberikan waktu untuk saya melakukan penelitian
6. Herniyatun, M.Kep Sp.Mat selaku ketua STIKes Muhammaiyyah Gombong.
7. Isma Yuniar, M.Kep.Ns selaku Ketua Prodi S 1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Gombong.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan

berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini.

Gombong, Juni 2017

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ABSTRAC	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	3
C. TUJUAN PENELITIAN	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
D. MANFAAT PENELITIAN	4
E. KEASLIAN PENELITIAN	5
BAB II TINJAUAN TEORI	
A. TINJAUAN TEORI	7
1. PENGETAHUAN	7
2. PERILAKU	8
a. Batasan Perilaku	8
b. Bentuk Perilaku	8
c. Perilaku Kesehatan	9

3. SKABIES	10
a. Pengertian	10
b. Pathogenesis	11
c. Epidemiologi	11
d. Etiologi	11
e. Cara Penularan	11
f. Gejala Klinis	12
g. Klasifikasi Skabies	12
h. Pencegahan Skabies	13
i. Pengobatan	13
4. FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN SKABIES	14
a. Sanitasi	14
b. Pengetahuan	14
c. Kepadatan penduduk	14
d. Perilaku	15
e. Air	15
f. Perekonomian yang Rendah	15
g. Hubungan Seksual	16
5. PENGERTIAN PONDOK PESANTREN	16
Kesimpulan	18
B. KERANGKA TEORI	19
C. KERANGKA KONSEP	20
D. HIPOTESA	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. METODE PENELITIAN	21
B. POPULASI DAN SAMPEL	21
C. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN	23
D. VARIABEL PENELITIAN	23
E. DEFINISI OPERASIONAL	24
F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	25
G. TEKNIK ANALISA DATA	26

H. VALIDITAS DAN REABILITAS INSTRUMEN	29
I. ETIKA PENELITIAN	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. KARAKTERISTIK RESPONDEN	35
1. Karakteristik berdasarkan umur	35
2. Jenis Kelamin	36
B. HASIL ANALISA UNIVARIAT	36
1. Pengetahuan tentang Skabies	36
2. Perilaku Bergantian Pakaian dan Alat Sholat	37
3. Perilaku Bergantian Handuk	37
4. Perilaku Tidur Berhimpitan	38
A. HASIL ANALISA BIVARIAT	38
1. Hubungan tingkat pengetahuan dengan kejadian penyakit Skabies	38
2. Hubungan perilaku bergantian alat sholat dan pakaian dengan kejadian penyakit skabies	39
3. Hubungan perilaku bergantian handuk dengan kejadian penyakit skabies	40
4. Perilaku tidur berhimpitan dengan kejadian penyakit skabies	40
B. PEMBAHASAN	41
1. Pengetahuan tentang Skabies	41
2. Perilaku Bergantian Alat Sholat dan Pakaian	42
3. Perilaku Bergantian Handuk	43
4. Perilaku Tidur Berhimpitan	43
5. Kejadian Skabies	43
6. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Penyakit Skabies	44
7. Hubungan Perilaku Bergantian Alat Sholat dan Pakaian dengan Kejadian Penyakit Skabies	46
8. Hubungan Perilaku Bergantian Handuk dengan Kejadian Penyakit Skabies	47

9. Hubungan Perilaku Tidur Berhimpitan dengan Kejadian Penyakit Skabies	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. KESIMPULAN	51
B. SARAN	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Oprasional Variabel Penelitian	23
Tabel 3.2 Penelitian Kasus Kontrol 2x2	27
Tabel 3.3 Kisi – kisi Kuesioner Pengetahuan	29
Tabel 3.4 Pernyataan Kuesioner Pengetahuan	29
Tabel 3.5 Kisi – kisi Kuesioner Perilaku	30
Tabel 3.6 Pernyataan Kuesioner Perilaku	30
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	46
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4.3 Pengetahuan Skabies	47
Tabel 4.4 Perilaku Bergantian Pakaian Dan Alat Sholat	48
Tabel 4.5 Perilaku Bergantian Handuk	48
Tabel 4.6 Perilaku Tidur Berhimpitan	49
Tabel 4.7 Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian Skabies	49
Tabel 4.8 Hubungan Perilaku Bergantian Pakaian Dan Alat Sholat Dengan Kejadian Skabies	50
Tabel 4.9 Hubungan Perilaku Bergantian Handuk Dengan Kejadian Skabies	51
Tabel 4.10 Hubungan Perilaku Tidur Berhimpitan Dengan Kejadian Skabies	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	18
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	19



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Permohonan Ijin Studi Pendahuluan Untuk Ketua Yayasan Pondok Pesantren Nurrur Rohmah Buayan
- Lampiran II : Permohonan Ijin Penelitian Untuk Ketua Yayasan Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an Banyumas
- Lampiran III : Permohonan Ijin Penelitian KESBANGPOL Banyumas
- Lampiran IV : Surat Keterangan Lolos Etik
- Lampiran V : Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran VI : Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran VII : Lembar kuesioner
- Lampiran VIII : Uji Validitas dan Reabilitas
- Lampiran IX : Hasil uji *Chi Square*
- Lampiran X : Riwayat Konsul Pembimbing I
- Lampiran XI : Riwayat Konsul Pembimbing II
- Lampiran XII : Jadwal Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses pembelajaran juga dipengaruhi dari berbagai faktor dalam seperti motivasi dan faktor luar seperti sumber informasi yang tersedia, serta keadaan sosial budaya (Wawan dan Dewi, 2010). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) perilaku adalah tanggapan reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungannya. Dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan merupakan proses pembelajaran dan dipengaruhi berbagai faktor serta perilaku kita terhadap rangsangan tersebut.

Lingkungan sendiri adalah kesatuan ruang dengan semua benda, sumber daya dan semua makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi lingkungan atau alam itu sendiri, kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain (UU No. 32 th 2009). Dari penjabaran tersebut dapat dijelaskan bahwa lingkungan berhubungan erat dengan perilaku pengetahuan individu atau manusiannya yang mungkin dapat menimbulkan hal-hal yang merugikan bagi perkembangan fisik, kesehatan dan daya tubuh manusia.

Kebersihan merupakan suatu perilaku yang diajarkan dalam kehidupan manusia untuk mencegah timbulnya penyakit dan terjaga kesehatannya (Riris, 2010). Penyakit yang muncul akibat kurangnya kebersihan yaitu penyakit kulit dan sering terjadi atau dijumpai di Indonesia, hal ini disebabkan karena Indonesia yang beriklim tropis. Dari iklim tersebut maka mempermudah perkembangan bakteri, parasite, kutu dan jamur (Soedirman, 2006). Salah satu penyakit kulit yang disebabkan oleh kutu adalah skabies.

Skabies adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh infestasi dan sensitisasi *Sarcoptes scabiei*. Penyakit ini dapat ditularkan secara langsung (kulit lewat kulit) seperti berjabat tangan, tidur bersama, berhubungan seksual. Penularan secara tidak langsung (melalui benda) melalui handuk, pakaian, bantal, sprai, dan selimut dipakai secara bergantian (Monsel and Chosidow, 2012).

Skabies menduduki urutan ke 3 dari 12 penyakit kulit tersering. Prevalensi skabies lebih tinggi terjadi pada anak yang berusia kurang dari 20 tahun sebanyak 75% (Senada Raharnie, 2012). Menurut World Health Organisation (WHO) 2009 kejadian skabies berkisar 7-35% dari populasi umum tertinggi anak usia 1-14 tahun (51,51%). Di Santiago, Chili insiden tertinggi umur 10-19 tahun (45%).

Menurut DEPKES RI 2009 prevalensi skabies di Indonesia sebesar 4,9-12,95%. Berdasarkan data di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2011, kejadian skabies di 20 puskesmas menunjukkan bahwa kejadian terbanyak di Cilacap sebesar 46,8%, kedua Bukateja 34,2%, dan Semarang 19% insiden terbanyak yaitu pada populasi dan tempat yang padat. Oleh karena itu, prevalensi skabies yang tinggi umumnya ditemukan dilingkungan dengan kepadatan penghuni dan kontak interpersonal tinggi seperti penjara, panti asuhan, dan pondok pesantren (Shelley, 2007).

Penularan skabies mudah terjadi karena faktor lingkungan dan perilaku yang tidak bersih. Angka kejadian skabies meningkat lebih tinggi dari 20 tahun yang lalu, dan banyak ditemukan pada panti asuhan, asrama (pondok pesantren), penjara, rumah sakit, dan serta tempat-tempat dengan sanitasi buruk (Goldfarb, 2007).

Pondok pesantren adalah sekolah islam yang berasrama dan pendidikan umum presentase ajarnya lebih tinggi ilmu agama dari pada ilmu umum (Ismihayati, 2013). Para pelajar disebut sebagai santri dan mereka tinggal diasrama yang sudah disediakan oleh pondok pesantren tersebut.

Pesantren memang beresiko tertular penyakit kulit, khususnya skabies dimana santri tinggal bersama dengan teman-teman dalam satu kamar. Ditambah lagi perilaku yang tidak sehat seperti menggantung pakaian dikamar, sering bertukar benda pribadi (pakaian atau alat sholat, handuk), tidur yang saling berhimpitan, dan sebagainya yang menyebabkan penyakit skabies (Ismihayati, 2013)

Skabies sering diabaikan dan prioritas penanganannya rendah. Skabies menimbulkan ketidaknyamanan karena menimbulkan lesi yang sangat gatal terutama pada malam hari, gatal yang terjadi biasanya dibagian sela-sela jari tangan, dibawah ketiak, pinggang, alat kelamin, sekeliling siku, areola dan permukaan depan pergelangan (Amajida, 2014). Dengan garukan dapat timbul erosi, ekskoriasi, krusta dan infeksi sekunder (Djuanda, 2010). Masyarakat tidak mengetahui bahwa infeksi sekunder dari *Sarcoptes scabiei* yang berakibat kerusakan jaringan kulit yang akut (Heukelbach 2005). Gangguan ini berpengaruh terhadap kualitas hidup yaitu mengganggu belajar, liburan, hubungan dengan teman, pengobatan, dan tidurnya (Basma, 2014).

Berdasarkan studi pendahuluan yang di lakukan di Pondok Pesantren Nurrur Rohmah Kuwarasan pada tanggal 14 November 2016 kepada 10 santri setingkat SMP atau 12-17 tahun mendapati 6 anak yang terkena skabies. Dari hasil pembagian kuisioner didapati hasil bahwa pengetahuan mereka baik, tetapi perilaku mereka yang buruk yaitu suka bergantian pakaian atau alat shalat dengan teman, tidur yang berhimpitan dan selimut yang suka dipakai secara bersamaan. Dari latar belakang dan hasil studi pendahuluan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di tempat yang berbeda Kabupaten tentang “Hubungan Antara Pengetahuan dan Perilaku Kesehatan Lingkungan Dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Raudhotul Qur’an Banyumas”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas perumusan masalah yang diambil adalah “apakah ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku kesehatan lingkungan dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren Raudhotul Qur’an Banyumas?”.

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Mengetahui apakah ada hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku kesehatan lingkungan dengan kejadian penyakit skabies di Pondok Pesantren Raudhotul Qur’an Banyumas.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan santri tentang skabies (Pengertian skabies, Cara penularan, Etiologi, Pengobatan) di Pondok Pesantren Raudhotul Qur’an Banyumas.
- b. Untuk mengetahui perilaku Bergantian Pakaian dan Alat Sholat dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren Raudhotul Qur’an Banyumas.
- c. Untuk mengetahui Perilaku Bergantian Handuk dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren Raudhotul Qur’an Banyumas.
- d. Untuk mengetahui Perilaku Tidur Berhimpitan dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren Raudhotul Qur’an Banyumas.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat bagi peneliti

Menambah pengetahuan peneliti tentang penyakit skabies, pengalaman untuk mengadakan penelitian dalam lingkup yang lebih luas dan pembelajaran dalam pembelajaran akademik yaitu penerapan metodologi penelitian.

2. Manfaat bagi praktisi (tempat penelitian)

Dapat mempertimbangkan hal – hal yang berhubungan dengan skabies.

3. Manfaat bagi subjek penelitian

Diharapkan dalam penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan subjek tentang penyakit skabies.

4. Manfaat bagi institusi pendidikan

Dapat digunakan sebagai bahan atau masalah yang dapat diangkat sebagai bahan penyuluhan serta untuk pertimbangan mengembangkan ilmu kesehatan.

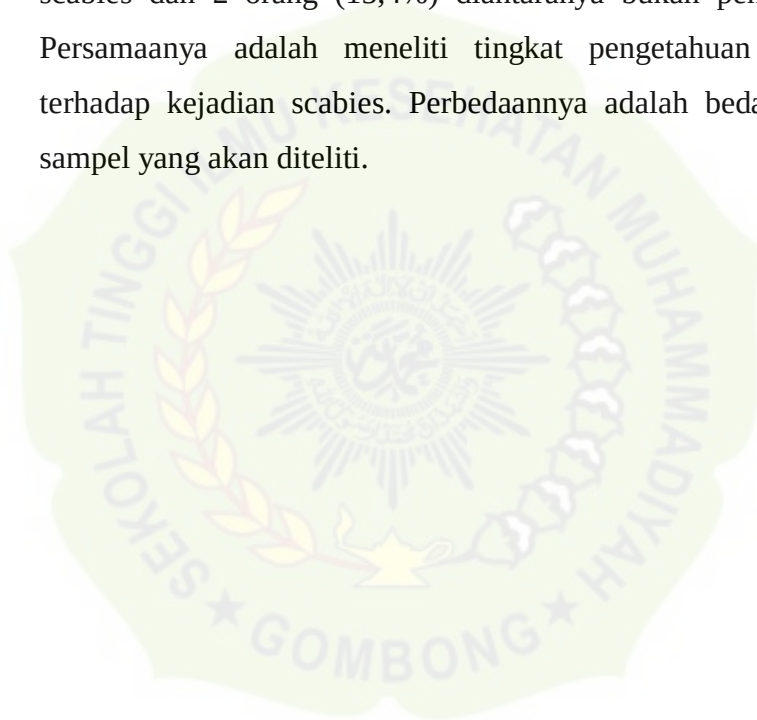
5. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Dapat menambah informasi untuk membuat topik penelitian dan pengambilan data.

E. KEASLIAN PENELITIAN

1. Menurut penelitian (dalam Pratiwi, Hendra dan Maya, 2015), dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian Skabies, penelitian analitik komparatif dengan pendekatan cross sectional dan pengambilan data dilakukan dengan metode total sampling, penelitian di dapatkan 105 responden, cara menganalisa data pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji chi-square, hasil penelitian sebanyak 49 responden (46,66%) memiliki tingkat pengetahuan sedang, 45 responden (42,86%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang dan 11 responden (10,48%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang skabies. Persamaannya adalah dalam penelitian ini melakukan penelitian terkait skabies, sedangkan untuk perbedaannya dalam penelitian ini yang dibandingkan adanya scabies dengan perilakunya.
2. Menurut penelitian (dalam Ina Ratna, Tini dan Rullijanto, 2015), dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Santri dengan Kejadian Scabies di Pondok Pesantren Sukahideng Tasikmalaya Periode Januari – Desember 2013, penelitian ini

menggunakan metode analitik dengan rancangan case control, sampel diambil pada santri yang berusia 12 -15 sebanyak 86 orang. Cara menganalisa menggunakan univariat dan bivariate, hasil penelitian 38 orang memiliki pengetahuan baik, 14 orang (36,8%) penderita scabies dan 24 orang (63,2%) bukan penderita scabies. Dari 21 orang yang memiliki pengetahuan cukup, 11 orang (52,4%) diantaranya penderita scabies dan 10 (47,6%) diantaranya bukan penderita scabies. Dari 13 orang pengetahuan kurang, 11 orang (84,6%) diantaranya penderita scabies dan 2 orang (15,4%) diantaranya bukan penderita scabies. Persamaanya adalah meneliti tingkat pengetahuan dan perilaku terhadap kejadian scabies. Perbedaannya adalah beda populasi dan sampel yang akan diteliti.



DAFTAR PUSTAKA

- Amajida, F., dkk. (2014). *Pravalensi Skabies Dan Faktor-Faktor Yang Berhubungan di Pesantren X Jakarta Timur Vol 2*. Jakarta: FKUI.
- Aminah, P., Sibero, H. S., & Ratna, M. G. (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian Skabies. *J Majority*, Vol 4 (5).
- Amro, A., Hamarsheh, O. (2012). *Epidemiology Of Scabies In The West Bank, Palestinian Territories (Occupied)*.
- Azwar., Saifuddin. (2005). *Sikap Manusia dan Pengukurannya*. Jakarta : Pustaka Belajar.
- Basra, M. K. A., (2014). Quality of Life Issues in Children an Adolesents with Dermatological Condition an their Wider Impact on Family and Society. *Departement of Dermatology and Wound Healing, Cardiff Univercity School of Medicine, Cardiff, UK*.
- Chowsidow, O. (2006). Skabies. *The New England Journal Of Medicine*, 35, 1-16.
- Depkes RI. (2008). *Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih Dan Sehat*. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes RI. (2009). *Undang-undang RI No 36 Tentang Kesehatan*. Jakarta: Depkes RI.
- Djuanda, A. (2007). *Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin* . Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Djuanda, A. (2010). *Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Downs, A. M., Harvey I., Kennedy, C.T (1999). *The epidemiology of head lice and scabies in the UK*. *Epidemiol Infect* ;122:471-7.
- Fernawan, N. 2008. *Perbedaan Angka Kejadian Skabies di Kamar Padat dan Kamar tidak Padat di Pondok Pesantren Modern Islam PPMI Assalam Surakarta* . Skripsi. UMS. Tidak di Publikasikan.
- Handoko, R. P., (2009). *Skabies. Dalam: Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin (EdisiV)*. Editor: Djuanda, A., Hamzah, M., Aisah, S., Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, 122-125.
- Harahap, M. (2008). *Ilmu Penyakit Kulit*. Jakarta: Gramedia.

- Heukelbach, J., Wilcke, T., Winter, B & Feldmeier. (2005). Epidemiology and morbidity of scabies and pediculosis capitis in resource-poor communities in Brazil. *British Journal of Dermatology* 153: 150–156.
- Ma'rufi, I., Keman, S., dan Notobroto, H.B. (2005). *Faktor Sanitasi Lingkungan yang Berperan terhadap Prevalensi penyakit Skabies : Studi pada Santri di Pondok Pesantren Kabupaten Lamongan. Jurnal Kesehatan Lingkungan.*
- Mansyur, M., Wibowo, A.A., Maria, A., Munandar, A., Abdillah, A., Ramadora, A.F. (2007). Pendekatan Kedokteran Keluarga pada Skabies Anak Usia PraSekolah. *MKI* 57(2):64.
- Muzakir. (2007). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Skabies Pada Pesantren di Kabupaten Aceh Besar Tahun 2007, Thesis, Universitas Sumatera Utara.*
- Notoatmojo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni.* Jakarta: Rineka Media.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2011). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Pawening, N.A (2009). Perbedaan Angka Kejadian Skabies Antar Kelompok Santri Berdasarkan Lama Belajar Di Pesantren. *UNS Digilib, 2004.* [diakses 15 Oktober 2013]. Diunduh dari: <http://www.dglib.uns.ac.id>.
- Qomar, M. (2007). *Pesantren.* Yogyakarta: Erlangga.
- Rahmawati, N. (2009). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Penyakit Skabies Terhadap Perubahan Sikap Penderita Dalam Penegahan Penularan Penyakit Skabies Pada Santri Di Pondok Pesantren Al-Amin Palur Kabupaten Sukoharjo.* Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ratna, I., Rusmartini, T., & Wiradirhadja, R. (2015). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Santri Dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Sukahideng Tasikmalaya Periode Januari - Desember 2013.* Bandung: Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung.
- Ratnasari, A. F., & Sungkar, S. (2014). Prevalensi Skabies dan Faktor - Faktor Yang Berhubungan di Pesantren X. *Jurnal Penelitian, Jakarta Timur.* Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

- Riris, N. R. (2010). *Hubungan Antara Faktor Pengetahuan dan Perilaku Dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta*. Surakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Shelley, F. W., & Currie, B. J. (2007). *Problems In Diagnosing Skabies.*, (hal. 268-79). CMR.
- Soedirman, T. (2006). Skabies. *Masalah Diagnosis dan Pengobatan Vol 5 (3)*, hal. 177-190.
- Stone, S. P., Goldfarb, J. N., & Bacelieri, R. E. (2008). Skabies. Dalam *Dermatology in General Medicine 7th edition* (hal. 2029-2037). New York: McGraw Hill.
- Sungkar., & Wilda, K. (2010). Hubungan antara Sikap Dengan Kejadian Penyakit Skabies Di Pondok Pesantren Nurul Quran Desa Jumoyo Kidul Kabupaten Magelang. Fakultas Kedokteran. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Susila, & Suyanto. (2015). *Metodologi Penelitian Cross Setional*. Klaten: Bosscrip.
- Swarjana, I. K. (2015). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia Dilengkapi Contoh Kuesioner*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Zulkoni, A. (2011). *Parasitologi*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Lampiran I



**PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412

Website : www.stikesmuhgombong.com E-mail : stikesmuhgombong@yahoo.com

Nomor : 105.1/IV.3.LP3M/A/II/2017

Gombong, 24 Februari 2017

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin

Kepada Yth :

Pimpinan Pondok Pesantren Nurur Rohmah

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT, Amin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Sekar Pundi
NIM : A11300938
Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Kesehatan Lingkungan Terhadap Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Nurur Rohmah
Keperluan : Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Ketua
Lembaga Penelitian Pengembangan dan
Pengabdian Masyarakat
Sekretaris


Arnika Dwi Asti, M.Kep.
NIK : 06048

Lampiran II



**LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412
Website : www.stikesmuhgombong.com E-mail : stikesmuhgombong@yahoo.com

Nomor : 317.1/IV.3.LP3M/A/IV/2017
Lamp : -
Hal : Permohonan Ijin

Gombong, 12 April 2017

Kepada Yth :
Kepala Pondok Pesantren Raudhotul Qur'an Banyumas
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat
lindungan dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi S1
Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya
untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Sekar Pundi Nafianti
NIM : A11300938
Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Kesehatan
Lingkungan Terhadap Kejadian Skabies di Pondok Pesantren
Raudhotul Qur'an Banyumas
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Ketua
Lembaga Penelitian Pengembangan dan
Pengabdian Masyarakat
Sekretaris



Arnika Dwi Asti, M.Kep.
NIK : 06048

Menjadi lembaga pendidikan kesehatan yang Unggul, Modern dan Islami

Lampiran III



LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412
Website : www.stikesmuhgombong.com E-mail : stikesmuhgombong@yahoo.com

Nomor : 316.1/IV.3.LP3M/A/IV/2017

Gombong, 12 April 2017

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin

Kepada Yth :

Kepala KESBANGPOL

Kab. Banyumas

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Sekar Pundi Nafianti

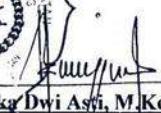
NIM : A11300938

Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Kesehatan Lingkungan Terhadap Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Raudhotul Qur'an Banyumas

Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

A.n. Ketua
Lembaga Penelitian Pengembangan dan
Pengabdian Masyarakat
Sekretaris

Arnika Dwi Asti, M.Kep.
NIK : 06048

Lampiran iv



**LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412
Website : www.stikesmuhgombong.com E-mail : stikesmuhgombong@yahoo.com

Nomor : 316.1/IV.3.LP3M/A/IV/2017

Gombong, 12 April 2017

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin

Kepada Yth :
Kepala KESBANGPOL
Kab. Banyumas
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat
lindungan dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi S1
Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya
untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Sekar Pundi Nafianti
NIM : A11300938
Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Kesehatan
Lingkungan Terhadap Kejadian Skabies di Pondok Pesantren
Raudhotul Qur'an Banyumas
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Ketua
Lembaga Penelitian Pengembangan dan
Pengabdian Masyarakat
Sekretaris

Arnika Dwi Asti, M.Kep.
NIK : 06048

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG	Nomor	FRM-LPM-006
		Revisike	00
		Tanggal Berlaku	1 Maret 2017

SURAT KETERANGAN LOLOS Uji ETIK

NO: 59.6/IV.3.AU/F/ETIK/4/2017

Tim Etik Penelitian STIKES Muhammadiyah Gombong dalam upaya melindungi hak azasi dan kesejahteraan subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti proposal berjudul :

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU KESEHATAN LINGKUNGAN TERHADAP KEJADIAN SKABIES DI PONDOK PESANTREN ROUDHOTUL QUR'AN BANYUMAS

Nama peneliti utama : Sekar Pundi Nofianti
 Nama institusi : STIKES Muhammadiyah Gombong
 Prodi : SI Keperawatan

Dan telah menyetujui proposal tersebut.

Gombong, 22 April 2017
 Ketua

 (Hj. Herhiyatun, M.Kep. Sp.Mat)

Lampiran V

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada/Yth

Santriwati

Di Tempat

Assalamu'alaikumWr. Wb

Saya yang bertandatangan dibawah ini adalah Mahasiswa Program Study S 1 KeperawatanSTIKes Muhammadiyah Gombong :

Nama : Sekar Pundi Nofianti

NIM : A11300938

Judul : “HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU KESEHATAN LINGKUNGAN TERHADAP KEJADIAN SKABIES DI PONDOK PESANTREN ROUDHOTUL QUR'AN BANYUMAS”.

Untuk tujuan atau maksud tersebut saya akan mengumpulkan data dari saudara dan dengan kerendahanhati saya meminta anda menjadi responden untuk mengisi kuisisioner yang akan saya bagikan.

Prosedur penelitian ini tidak akan merugikan atau menimbulkan resiko kepada responden. Kerahasiaan semua tindakan yang telah dilakukan akan dijaga dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila ada pertanyaan atau kurang penjelasan, anda dapat menghubungi saya di nomor 085740299951 atau email sekarflor4@gmail.com atau di tempat saya menempuh jenjang S1 Keperawatan di STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG dengan alamat Jl Yos Sudarso No 461 Telp (0287) 472433, 473750. Atas kerja samanya, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb

Peneliti

SekarPundiNofianti

Lampiran VI

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah membaca dan memahami penjelasan pada lembar permohonan untuk menjadi responden, saya bersedia untuk ikutserta atau berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh :

Nama : Sekar Pundi Nofianti

NIM : A11300938

Judul : “HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU TERHADAP KEJADIAN SKABIES DI PONDOK PESANTREN ROUDHOTUL QUR’AN BANYUMAS”

Demikian persetujuan ini saya ikut serta atau berpartisipasi untuk menjadi responden dalam penelitian dan bersedia melakukan pemeriksaan sesuai dengan data yang akan diperlukan.

Kebumen,.....2017

Responden

(.....)



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Prof. Dr. Soeharso No. 45 Tel. (0281) 633776 Fax. (0281) 641950
PURWOKERTO

SURAT REKOMENDASI IJIN PENELITIAN

Nomor : 070.1/539 / IV / 2017

- I. Dasar
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tanggal 20 Desember 2011 Tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian
 2. Surat Gubernur Jawa Tengah No. 070.1/265 Tanggal 20 Februari 2004 Perihal Penyederhanaan Prosedur Ijin Penelitian, Riset, KKN, PKL;
 3. Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 27 Tahun 2009 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Banyumas
- II Membaca : Surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat STIKES MUHAMMADIYAH Gombong, nomor. 316.1/IV.3.LP3M/A/IV/2017 tanggal: 12 April 2017, Perihal: Permohonan Ijin Penelitian
- III Pertimbangan : Bahwa kebijakan mengenai sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pengabdiannya.
- IV Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Banyumas, menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat dalam wilayah yang dilakukan oleh :
- Nama : **SEKAR PUNDI NOFIANTI**
Alamat : Ds. Sawangan Rt. 01 / 02 Kecamatan Kuwarasan, Kebumen
Pekerjaan : Mahasiswi
Kebangsaan : Indonesia
Judul Penelitian : **HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU KESEHATAN LINGKUNGAN TERHADAP KEJADIAN KSABIES DI PONDOK PESANTREN RAUDHOTUL QUR'AN BANYUMAS**
Bidang : Keperawatan
Lokasi Penelitian : **Pondok Pesantren Raudhotul Qur'an Banyumas**
Lama Berlaku : 3 Bulan
Pengikut : -
Penanggung Jawab : Arnika Dwi Asti, M.Kep

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada kepala wilayah yang ditunjuk dari pejabat yang berwenang;
3. Mentaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku, juga petunjuk-petunjuk dari pejabat berwenang;
4. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon;
5. **Setelah selesai pelaksanaan kegiatan dimaksud menyerahkan hasilnya kepada kepala Kesbangpol Kabupaten Banyumas.**

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
PADA TANGGAL : 26 APRIL 2017

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KABUPATEN BANYUMAS
KASI POLITIK DAN KEWASPADAAN NASIONAL



PANDU RAHANDIKA, S.I.P
Pejabat Muda TK. I
NIP. 19880515 200701 1 002

TEMBUSAN : Kepada Yth :

1. Ka. BAPPEDALITBANG Kab. Banyumas;
2. Arsip Kesbangpol Kabupaten Banyumas.

Lampiran VII

Kuisisioner Penelitian

**Hubungan Antara Faktor Pengetahuan dan Perilaku dengan
Kejadian Skabies di Pondok Pesantren
(Riris, 2010)**

Tanggal Survei :

Nomor Responden :

Alamat Responden :

A. Data Responden

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin : L/P
3. Umur :tahun

B. Pengetahuan

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Benar	Salah
1.	Skabies adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri		
2.	Di Indonesia skabies sering disebut kudis dan orang Jawa sering menyebutnya gudik		
3.	Skabies hanya dapat ditularkan melalui kutu <i>Sarcoptes scabiei</i> betina saja		
4.	Skabies hanya dapat ditularkan melalui pemakaian pakaian atau alat sholat secara bergantian.		
5.	Berjabat tangan dapat menularkan penyakit skabies		
6.	Penularan skabies sangat mudah menyebar di lingkungan keluarga, perkampungan padat dan asrama (pondok pesantren)		
7.	Skabies dapat ditularkan melalui pemakaian		

	handuk secara bergantian		
8.	Orang yang menjaga kebersihan tubuhnya dapat terkena skabies		
9.	Skabies dapat sembuh dengan mandi menggunakan sabun secara teratur		
10.	Kamar yang kurang pencahayaan sinar matahari dapat mempermudah penyebaran penyakit skabies		
11.	Kutu <i>Sarcoptes scabiei</i> penyebab skabies tidak dapat hidup di tempat yang lembab		
12.	Kamar yang tidak ada ventilasinya atau kurang lancar, dapat mempermudah perkembangbiakan kutu <i>Sarcoptes scabiei</i>		
13.	Penyakit skabies tidak ada kaitannya dengan kebersihan lingkungan		
14.	Tempat berkembangbiak kutu <i>Sarcoptes scabiei</i> hanya di air yang kotor		
15.	Pakaian atau handuk yang tidak dijemur sampai kering dapat dijadikan tempat berkembangbiak kutu <i>Sarcoptes scabiei</i>		
16.	Sampah yang berserakan dapat menularkan skabies		
17.	Kutu <i>Sarcoptes scabiei</i> dapat bertahan di lantai kamar atau rumah		
18.	Air merupakan sumber utama penularan skabies		
19.	Kondisi lingkungan yang buruk dapat menyebabkan penyakit skabies		
20.	Pengobatan skabies dapat dilakukan dengan pemberian bedak gatal saja.		

C. Perilaku Kesehatan Lingkungan

C1. Bergantian Alat Sholat atau Pakaian

1. Apakah Anda memiliki pakaian atau alat sholat sendiri ?

- a. Ya
- b. Tidak

2. Apakah Anda sering mengganti pakaian Anda?

- a. Ya
- b. Tidak

Jika ya berapa kali

3. Apakah pakaian atau alat sholat Anda pernah dipinjam teman Anda?

- a. Ya
- b. Tidak

4. Apakah kalau Anda mencuci pakaian bersamaan atau dijadikan satu dengan teman Anda ?

- a. Ya
- b. Tidak

5. Apakah pakaian kotor Anda, diletakkan dalam satu tempat dengan pakaian teman Anda?

- a. Ya
- b. Tidak

6. Apakah Anda sering mengganti kaus kaki Anda?

- a. Ya
- b. Tidak

Jika ya berapa kali.....

7. Apakah Anda sering mengganti pakaian dalam Anda?

- a. Ya
- b. Tidak

Jika ya berapa kali.....

8. Apakah Anda menjemur pakaian atau pakaian dalam di kamar?

- a. Ya
- b. Tidak

Berikan Alasannya

C2. Bergantian Handuk

1. Apakah Anda mandi setiap hari ?

- a. Ya
- b. Tidak

Jika ya berapa kali dalam sehari

2. Apakah Anda mandi dengan menggunakan handuk Anda sendiri?

- a. Ya
- b. Tidak

Berikan alasannya

3. Apakah Anda pernah menggunakan handuk bergantian dengan teman Anda?

- a. Ya
- b. Tidak

Berikan alasannya.....

4. Apakah Anda menjemur handuk setelah digunakan untuk mandi?

- a. Ya
- b. Tidak

Berikan alasannya

5. Apakah Anda selalu mencuci handuk Anda ?

- a. Ya
- b. Tidak

Jika ya berapa kali

6. Apakah Anda menjemur handuk sesudah dipakai di dalam kamar?

- a. Ya
- b. Tidak

Berikan alasannya

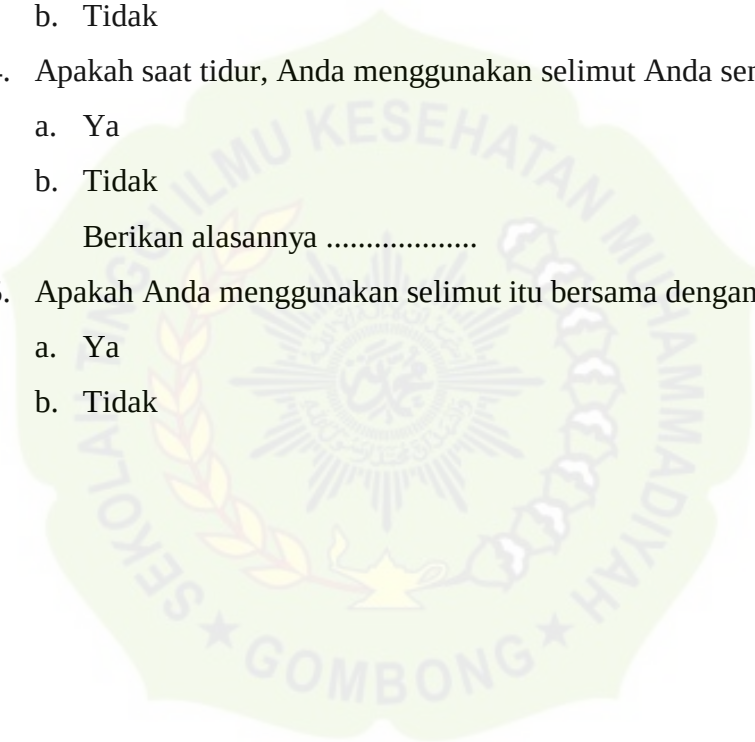
C3. Tidur Berhimpitan

1. Apakah di pondok ini Anda memiliki tempat tidur sendiri?

- a. Ya

- b. Tidak
- 2. Apakah Anda pernah tidur bersama dalam satu tempat tidur dengan teman?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 3. Apakah alas yang Anda gunakan untuk tidur digunakan secara bersama-sama?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 4. Apakah saat tidur, Anda menggunakan selimut Anda sendiri?
 - a. Ya
 - b. Tidak

 Berikan alasannya
- 5. Apakah Anda menggunakan selimut itu bersama dengan teman Anda ?
 - a. Ya
 - b. Tidak



Observasi pada kelompok kasus

1. Selama 3 bulan terakhir, apakah anda pernah menderita penyakit kulit infeksi skabies ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah anda pernah mengalami gejala seperti gatal pada malam hari, iritasi dan adanya tonjolan kulit berwarna putih keabu – abuan pada sela jari, telapak tangan, pergelangan tangan, dan alat genitalia ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Jika anda pernah terkena infeksi skabies, apakah kejadian itu terjadi secara berulang ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Jika terkena infeksi skabies, apakah anda melakukan pengobatan ke puskesmas, dr. Kulit, RS atau ke petugas medis terdekat ?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Lampiran VIII

Tabel Hasil Uji Validitas (Riris, 2010)

Variabel	No	r_{hit}	r_{tab}	Status
Pengetahuan	1	0,647	0,444	Valid
	2	0,616		Valid
	3	0,582		Valid
	4	0,481		Valid
	5	0,539		Valid
	6	0,616		Valid
	7	0,589		Valid
	8	0,589		Valid
	9	0,591		Valid
	10	0,527		Valid
	11	0,488		Valid
	12	0,559		Valid
	13	0,498		Valid
	14	0,591		Valid
	15	0,666		Valid
	16	0,338		Tidak Valid
	17	0,564		Valid
	18	0,575		Valid
	19	0,218		Tidak Valid
	20	0,470		Valid
Perilaku				
Bergantian alat sholat atau pakaian	1	0,623	0,444	Valid
	2	0,534		Valid
	3	0,588		Valid
	4	0,574		Valid
	5	0,628		Valid
	6	0,481		Valid
	7	0,500		Valid
	8	0,540		Valid
Bergantian handuk	1	0,643		Valid
	2	0,655		Valid
	3	0,561		Valid
	4	0,497		Valid
	5	0,654		Valid
	6	0,534		Valid
Tidur berhimpitan	1	0,584		Valid
	2	0,662		Valid
	3	0,791		Valid
	4	0,525		Valid
	5	0,467		Valid

Tabel Uji Reabilitas (Riris, 2010)

Variabel	r_{hit}	r_{tab}	Status
Pengetahuan	0,865	0,444	Reliable
Perilaku bergantian alat sholat dan pakaian	0,661		Reliable
Perilaku bergantian handuk	0,581		Reliable
Perilaku tidur berhimpitan	0,546		Reliable



Lampiran IX

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan tentang Skabies * Kejadian Skabies	100	100.0%	0	.0%	100	100.0%

Pengetahuan tentang Skabies * Kejadian Skabies Crosstabulation

			Kejadian Skabies	
			Menderita Skabies	Tidak Menderita Skabies
Pengetahuan tentang Skabies	Buruk	Count	35	18
		Expected Count	26.5	26.5
		% within Pengetahuan tentang Skabies	66.0%	34.0%
		% within Kejadian Skabies	70.0%	36.0%
		% of Total	35.0%	18.0%
	Baik	Count	15	32
		Expected Count	23.5	23.5
		% within Pengetahuan tentang Skabies	31.9%	68.1%
		% within Kejadian Skabies	30.0%	64.0%
		% of Total	15.0%	32.0%
Total	Count	50	50	
	Expected Count	50.0	50.0	
	% within Pengetahuan tentang Skabies	50.0%	50.0%	
	% within Kejadian Skabies	100.0%	100.0%	
	% of Total	50.0%	50.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	11.602 ^a	1	.001		
Continuity Correction ^b	10.277	1	.001		
Likelihood Ratio	11.841	1	.001		
Fisher's Exact Test				.001	.001
Linear-by-Linear Association	11.486	1	.001		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 23,50.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pengetahuan tentang Skabies (Buruk / Baik)	4.148	1.798	9.573
For cohort Kejadian Skabies = Menderita Skabies	2.069	1.306	3.278
For cohort Kejadian Skabies = Tidak Menderita Skabies	.499	.327	.762
N of Valid Cases	100		

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Berganti Alat Sholat dan Pakaian * Kejadian Skabies	100	100.0%	0	.0%	100	100.0%

Berganti Alat Sholat dan Pakaian * Kejadian Skabies Crosstabulation

			Kejadian Skabies	
			Menderita Skabies	Tidak Menderita Skabies
Berganti Alat Buruk dan Pakaian	Alat Buruk dan Pakaian	Count	39	13
		Expected Count	26.0	26.0
		% within Berganti Alat Sholat dan Pakaian	75.0%	25.0%
		% within Kejadian Skabies	78.0%	26.0%
		% of Total	39.0%	13.0%
	Baik	Count	11	37
		Expected Count	24.0	24.0
		% within Berganti Alat Sholat dan Pakaian	22.9%	77.1%
		% within Kejadian Skabies	22.0%	74.0%
		% of Total	11.0%	37.0%
Total	Count	50	50	
	Expected Count	50.0	50.0	
	% within Berganti Alat Sholat dan Pakaian	50.0%	50.0%	

% within Kejadian Skabies	100.0%	100.0%
% of Total	50.0%	50.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	27.083 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	25.040	1	.000		
Likelihood Ratio	28.473	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	26.812	1	.000		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 24,00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Berganti Alat Sholat dan Pakaian (Buruk / Baik)	10.091	4.020	25.330
For cohort Kejadian Skabies = Menderita Skabies	3.273	1.903	5.628
For cohort Kejadian Skabies = Tidak Menderita Skabies	.324	.198	.532
N of Valid Cases	100		

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Bergantian Handuk * Kejadian Skabies	100	100.0%	0	.0%	100	100.0%

Bergantian Handuk * Kejadian Skabies Crosstabulation

			Kejadian Skabies		Total
			Menderita Skabies	Tidak Menderita Skabies	
Bergantian Buruk Handuk	Count		26	13	39
	Expected Count		19.5	19.5	39.0
	% within Bergantian Handuk		66.7%	33.3%	100.0%
	% within Kejadian Skabies		52.0%	26.0%	39.0%
	% of Total		26.0%	13.0%	39.0%
Baik	Count		24	37	61
	Expected Count		30.5	30.5	61.0
	% within Bergantian Handuk		39.3%	60.7%	100.0%
	% within Kejadian Skabies		48.0%	74.0%	61.0%
	% of Total		24.0%	37.0%	61.0%
Total	Count		50	50	100
	Expected Count		50.0	50.0	100.0
	% within Bergantian Handuk		50.0%	50.0%	100.0%
	% within Kejadian Skabies		100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		50.0%	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7.104 ^a	1	.008	.013	.007
Continuity Correction ^b	6.053	1	.014		
Likelihood Ratio	7.209	1	.007		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	7.033	1	.008		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 19,50.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Bergantian Handuk (Buruk / Baik)	3.083	1.330	7.149
For cohort Kejadian Skabies = Menderita Skabies	1.694	1.156	2.484
For cohort Kejadian Skabies = Tidak Menderita Skabies	.550	.337	.895
N of Valid Cases	100		

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Tidur Berhimpitan * Kejadian Skabies	100	100.0%	0	.0%	100	100.0%

Tidur Berhimpitan * Kejadian Skabies Crosstabulation

			Kejadian Skabies		Total
			Menderita Skabies	Tidak Menderita Skabies	
Tidur Berhimpitan Buruk	Count		42	30	72
	Expected Count		36.0	36.0	72.0
	% within Tidur Berhimpitan		58.3%	41.7%	100.0%
	% within Kejadian Skabies		84.0%	60.0%	72.0%
	% of Total		42.0%	30.0%	72.0%
Baik	Count		8	20	28
	Expected Count		14.0	14.0	28.0
	% within Tidur Berhimpitan		28.6%	71.4%	100.0%
	% within Kejadian Skabies		16.0%	40.0%	28.0%
	% of Total		8.0%	20.0%	28.0%
Total	Count		50	50	100
	Expected Count		50.0	50.0	100.0
	% within Tidur Berhimpitan		50.0%	50.0%	100.0%
	% within Kejadian Skabies		100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		50.0%	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7.143 ^a	1	.008		
Continuity Correction ^b	6.002	1	.014		
Likelihood Ratio	7.323	1	.007		
Fisher's Exact Test				.013	.007
Linear-by-Linear Association	7.071	1	.008		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Tidur Berhimpitan (Buruk / Baik)	3.500	1.361	8.999
For cohort Kejadian Skabies = Menderita Skabies	2.042	1.101	3.785
For cohort Kejadian Skabies = Tidak Menderita Skabies	.583	.407	.836
N of Valid Cases	100		

Statistics

	Umur	Jenis Kelamin	Pengetahuan tentang Skabies	Berganti Alat Sholat dan Pakaian
N Valid	100	100	100	100
Missing	0	0	0	0
Mean	14.08		.47	.48

Std. Error of Mean	.101		.050	.050
Median	14.00		.00	.00
Mode	14		0	0
Std. Deviation	1.012		.502	.502
Variance	1.024		.252	.252
Minimum	12		0	0
Maximum	16		1	1
Sum	1408		47	48

Statistics

		Bergantian Handuk	Tidur Berhimpitan	Kejadian Skabies
N	Valid	100	100	100
	Missing	0	0	0
	Mean	.61	.28	.50
	Std. Error of Mean	.049	.045	.050
	Median	1.00	.00	.50
	Mode	1	0	0 ^a
	Std. Deviation	.490	.451	.503
	Variance	.240	.204	.253
	Minimum	0	0	0
	Maximum	1	1	1
	Sum	61	28	50

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	7	7.0	7.0	9.0
	13	15	15.0	15.0	22.0
	14	44	44.0	44.0	66.0

15	29	29.0	29.0	95.0
16	5	5.0	5.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid P	100	100.0	100.0	100.0

Pengetahuan tentang Skabies

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Buruk	53	53.0	53.0	53.0
Baik	47	47.0	47.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berganti Alat Sholat dan Pakaian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Buruk	52	52.0	52.0	52.0
Baik	48	48.0	48.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Bergantian Handuk

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Buruk	39	39.0	39.0	39.0
Baik	61	61.0	61.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Tidur Berhimpitan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruk	72	72.0	72.0	72.0
	Baik	28	28.0	28.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

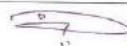
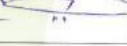
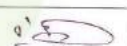
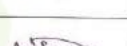
Kejadian Skabies

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Menderita Skabies	50	50.0	50.0	50.0
	Tidak Menderita Skabies	50	50.0	50.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Lampiran X

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sekar Pundi Novianti
 NIM : A11300938
 Pembimbing I : Saptono Susilo, M.Kes

NO	TANGGAL BIMBINGAN	TOPIK/MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1.	24 Oktober 2016	- Konsul topik "Hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku terhadap kejadian skabies"	
2.	14 Februari 2017	- BAB I, BAB II, BAB III (daftar pustaka)	
3.	16 / 02 / 2017	- BAB I, BAB II, BAB III (tujuan, metodologi, dapus)	
4.	21 / 02 / 2017	- BAB I, BAB II, BAB III (analisis um / bimbingan)	
5.	23 / 02 / 2017	- BAB I, BAB II, BAB III - Revisi pertanyaan	
6.	27 / 02 / 2017	BAB III - DO diperbaiki	
7.	29 / 2 / 2017	acc proposal	
8.	24 / 5 / 2017	BAB IV, V pembagian kelompok kasus & kontrol	
9.	31 / 05 / 2017	BAB IV, V pembahasan	
10.	05 / 06 / 2017	Abstrak, pembahasan	
11.	06 / 06 / 2017	acc	

Lampiran XI

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sekar Pundi Novianti
 NIM : A11300938
 Pembimbing II : Fajar Agung N, MNS

NO	TANGGAL BIMBINGAN	TOPIK/MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1.	03/10/2016	Konsul Tema	
2.	05/10/2016	Konsul Judul	
3.	17/10/2016	Konsul BAB I (tambah definisi skabies, penggabungan kalimat)	
4.	25/10/2016	Konsul BAB I + Kuesioner (tambah pengetahuan)	
5.	26/10/2016	Revisi BAB I (tambah pengertian Pondok pesantren)	
6.	27/10/2016	Study Pendahuluan	
7.	03/11/2016	BAB II (tambah faktor yang berhubungan)	
8.	09/01/2017	Pengelasan BAB III	
9.	18/01/2017	Konsul BAB III (tambah validitas dan reliabilitas)	
10.	21/01/2017	Revisi BAB III (pernyataan negatif dan positif)	
11.	31/01/2017	Konsul BAB I, BAB II, BAB III (tujuan penelitian)	
12.	08/02/2017	Revisi BAB I, II, III (pengertian chi square, kuesioner yang tidak valid, paragraf)	
13.	13/02/2017	Revisi BAB I, II, III ✓ acc	

[illegible]

Pembimbing II : Fajar Agung Nugroho, S.KEP.NS., MNS.

[illegible]

